

# **“KAJIAN HISTORIS KRITIS MATIUS 7:1-5 DAN RELEVANSINYA BAGI PERSEKUTUAN MASA KINI”**

**SIFRA ASSA**

## **ABSTRAK**

*Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji makna teks Matius 7:1-5 dan relevansinya bagi persekutuan masa kini. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan metode historis kritis untuk mengkaji teks Matius 7:1-5.*

*Penelitian ini dikumpulkan dengan studi pustaka dari berbagai literatur seperti jurnal, buku, dan juga penelitian yang terdahulu. Berdasarkan analisis yang ada, diperoleh hasil bahwa: Yesus menyampaikan perintah larangan untuk menghakimi dikarenakan sebuah keadaan yaitu moral dan praktik hidup dari pada ahli Taurat serta orang-orang Farisi yang tidak sesuai dengan yang diajarkan Yesus kepada mereka. Mereka menghakimi orang tanpa kasih, dengan melihat kesalahan orang lain tanpa melihat kesalahan yang ada pada diri sendiri. Berdasarkan realita kehidupan, hal menghakimi merupakan salah satu masalah yang seringkali terjadi dalam persekutuan masa kini. Yesus mengingatkan juga tentang ukuran yang kamu pakai untuk mengukur akan diukur kepadamu. Bahkan, Yesus mengecam kemunafikan/orang-orang munafik, di mana seseorang fokus pada kesalahan kecil orang lain sambil mengabaikan kesalahan besar yang ada pada diri sendiri.*

**Kata kunci : Menghakimi, Ukuran, Kemunafikan**